

Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa Serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Suci Rahmadia¹, Nurhayati², Shevia Fera Susika³, Tiara Haliza⁴, Anggi Marselina⁵, Yulianti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Email: rahmadiasuci19@gmail.com¹, nurhayati327661@gmail.com²,

syulianti@unja.ac.id³, halizatiara24@gmail.com⁴, marcelanggi6@gmail.com⁵,

yulianti@unja.ac.id⁶

Abstrak

Dalam dunia Pendidikan, orangtua merupakan sekolah utama bagi anak-anaknya. Dimulai dari orangtua anak mulai belajar segala hal. Tujuannya untuk membekali dukungan orangtua terhadap belajar anak juga akan memberi dampak pada pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Ketika diperlukannya pelayanan yang melibatkan orangtua guru bimbingan dan konseling akan lebih mudah melakukan layanan yang efektif bagi anak. Metode yang digunakan yaitu metode literature review dengan ringkasan dari sumber bacaan yang berkaitan. Dengan hasil, bahwasanya dukungan orangtua sangatlah penting bagi proses belajar siswa. Ketika orang tua memperhatikan belajar anaknya, maka secara otomatis dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan begitu membantu guru BK dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: *Dukungan, Orang Tua, Bimbingan Dan Konseling.*

Abstract

In the world of education, parents are the main school for their children. Starting from parents, children begin to learn everything. The aim is to provide parental support for children's learning will also have an impact on guidance and counseling services in schools. When services are needed that involve parents, guidance and counseling teachers will find it easier to provide effective services for children. The method used is the literature review method with a summary of related reading sources. With the results, that parental support is very important for the student learning process. When parents pay attention to their child's learning, it can automatically improve learning outcomes. That way helps BK teachers in guidance and counseling services.

Keywords: *Support, Parents, Guidance And Counselling.*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan upaya seseorang untuk menguasai sesuatu yang baru. Uno (2013:16) menjelaskan belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa mengikuti atau mengalami suatu proses belajar mengajar, yaitu hasil belajar dalam bentuk penguasaan kemampuan dan keterampilan tertentu.

Terkadang masih banyak siswa yang kurang mendapat dukungan dari orang tuanya. Dengan begitu masih banyak juga siswa yang kurang efektif dalam proses belajar di sekolah. Setiap anak tentu mengharapkan dukungan orang tua, dengan dukungan orang tua dalam belajar tentunya akan meningkatkan semangat dan minat anak dalam belajar. Oleh karena itu, ketika anak tidak mendapat

dukungan dari orangtua baik dalam hal belajar ataupun dalam kehidupan sehari-hari, anak akan merasa tidak di anggap, lalu anak kan tidak memiliki semangat untuk melakukan segala hal. Atau bahkan anak akan melakuakn segala hal sesuai kehendaknya sendiri tanpa memperhatikan aturan atau norma yang berlaku.

Dengan adanya dukungan orangtua juga akan membantu terlaksananya pelayanan bimbingan konseling yang lebih efektif. Maka dari itu dukungan orangtua terhadap anak sangat penting untuk di berikan. Selain dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar juga berpengaruh terhadap pelayanan bimbingan dan konseling.

METODE

Metode penulisan bersifat literatur review. Literatur review atau kajian pustaka merupakan ringkasan dari suatu sumber bacaan yang berkaitan dakam bahasa penelitian. Dalam studi literatur review ini yang di bahas yaitu pengaruh dukungan orangtua terhadap minat belajar siswa serta implikasinya dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Referensi yang dipilih melalui jurnal atau sumber sesuai kriteria yaitu penerbitan jurnal memiliki batas waktu maksimal 10 tahun sedangkan buku maksimal 20 tahun. Dengan penelusuran artikel penelitian dipilih dari internet melalui kanal yang Open access seperti Google Scholar, Academia edu, Media neliti, dan e-jurnal. Hasil dari studi literatur untuk mengalokasikan reverensi yang relevan dan perumusan masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Minat Belajar Siswa

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran jika tidak ada minat itu didalam diri siswa maka pembelajaran tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Siswa perlu menumbuhkan minat pada dirinya sendiri agar tidak menimbulkan kesulitan belajar. Ada tidaknya suatu minat pada pelajaran dapat dilihat bagaimana anak mengikuti pelajaran tersebut. Minat pada suatu pelajaran adalah suatu bentuk hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri siswa tersebut. Pada dasarnya semakin dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar semakin besar minat yang ada pada diri sendiri.

Definisi minat adalah suatu bentuk rasa suka akan hal, ketertarikan dan dorongan pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang akan membuat motivasi belajar. Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap potensi belajar. Siswa yang mempunyai minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik. Pentingnya juga motivasi belajar siswa agar terjadi perubahan belajar kearah yang positif.

Minat belajar yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan penilaian-penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat belajar seseorang. Penilaian-penilaian terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses belajar itulah yang kemudian menghasilkan suatu keputusan mengenal adanya ketertarikan atau ketidaktertarikan seorang terhadap objek tertentu. Elizabeth Hurlock mengatakan minat belajar merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar dan minat belajar mempunyai dua aspek yaitu :

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat belajar. Konsep yang membangun perspektif kognitif didasarkan pada perjumpaan dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

b. Aspek Afektif

Aspek Afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dikomunikasikan dalam sikap terhadap latihan atau objek yang membuat tertarik dalam belajar. Aspek ini juga mempunyai pengaruh sangat besar dalam meminatkan tindakan seseorang.

Minat belajar terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukanlah bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif yang dinyatakan dalam sikap. Jika dari penilaian kognitif dan afektif terhadap objek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan minat dalam belajar.

Sependapat dengan Djaali (2007) tergelitik dapat berupa perasaan kecondongan dan rasa keingintahuan terhadap sesuatu atau gerakan tanpa disuruh. Sedangkan menurut Slameto (2010) bahwa minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada diri seseorang yaitu adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) mengungkapkan minat siswa dapat diungkapkan melalui:

sebuah. Pernyataan itu lebih memilih satu hal daripada yang lain.

b. Partisipasi aktif dalam kegiatan yang diminati

c. Memberikan perhatian pada sesuatu yang dia minati tanpa mepedulikan yang lain/fokus

Minat belajar dapat diukur dengan menggunakan empat indikator yang digunakan pengukuran AS yaitu minat belajar, perhatian belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Minat belajar sangat berpengaruh positif dan signifikan bagi hasil belajar.

Oleh karena itu, perlu untuk menumbuhkan dan mengembangkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Dari perhatian merupakan bentuk konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu. Jadi siswa mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan menciptakan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam belajar. Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut D.P Tampubolon minat belajar ialah merupakan perpaduan antar keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada minat. Minat belajar siswa dapat meningkat di karenakan ada mata pelajaran yang di sukai, minat belajar akan timbul di karena yang awal nya tidak suka belajar menjadi suka belajar. Besarnya minat peserta didik terhadap pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Karena jika peserta didik telah besar minatnya dalam belajar maka perhatian, fokus dan kesungguhan belajarnya akan sangat baik.

Minat belajar siswa dapat di penaruhi oleh berbagai macam faktor contohnya, Motivasi dan Cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan pra sarana, teman pergaulan dan mass media.

- a. Perhatian dalam belajar adalah pemusatan atau pemusatan perhatian terhadap seluruh aktivitas seseorang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- b. Rasa ingin tahu adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
- c. Kebutuhan (motif) adalah keadaan dalam diri siswa yang mendorongnya melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai s uatu tujuan

- d. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Sikap dan motivasi yang lebih dengan pelajaran bahasa Indonesia perlu diketahui, mengingat pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelatihan yang diujikan dalam ujian-ujian nasional (UN) dan saat mengikuti banyak ujian termasuk ujian masuk universitas dan berbagai perusahaan pemerintah dan swasta. Jika pola pikir dan motivasi siswa memperoleh pengetahuan lebih dekat pengajaran bahasa Indonesia rendah, penting untuk membina dan meningkatkan sikap dan motivasi belajar siswa ke arah pelajaran bahasa Indonesia. (Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, 2013).

Sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa diharapkan dapat membantu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Psikolog telah menjelaskan banyak hal sikap dan motivasi belajar berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Siswa yang memiliki sikap dan motivasi belajar yang tinggi dapat menyebabkan intensitas belajar yang lebih tinggi. Dengan kata lain, aktivitas belajar siswa dapat meningkat jika sikap dan motivasi belajar meningkat. (Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, 2013).

Faktor eksternal yg mempengaruhi proses serta akibat belajar siswa meliputi factor famili, sekolah serta masyarakat (Majid, 2008).

1. Dalam Undang-undang no. 2 Tahun 1998 tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga adalah bagian asal jalur pendidikan luar sekolah yg diselenggarakan pada keluarga serta yg memberikan keyakinan kepercayaan, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek famili terdiri berasal:
 - a. Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya bisa menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
 - b. Suasana tempat tinggal untuk berakibat anak belajar menggunakan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Bila suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di tempat tinggal serta anak bisa belajar menggunakan baik.
 - c. Keadaan Ekonomi keluarga Keadaan ekonomi keluarga pula sangat mempengaruhi belajar anak.
2. Aspek sekolah yang menghipnotis akibat belajar terdiri berasal:
 - a. Metode mengajar. menurut Slameto (2010:65) Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang wajib dilewati di pada mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mensugesti belajar peserta didik. supaya siswa bisa belajar menggunakan baik, maka metode mengajar diusahakan yang semenarik mungkin.
 - b. Pengajar menggunakan siswa yang kurang berinteraksi menggunakan peserta didik, bisa menyebabkan proses belajarmengajar kurang lancar.
 - c. Disiplin Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik pulang ke sekolah serta pula belajar.
 - d. Keadaan Gedung Jumlah siswa yang poly dan ciri masing-masing yang bervariasi, mereka menuntut keadaan gedung wajib memadai dalam setiap kelas.
 - e. alat Pelajaran Mengusahakan indera pelajaran yang baik serta lengkap perlu supaya guru bisa belajar dan menerima pelajaran menggunakan baik.
3. Aspek masyarakat terdiri berasal:
 - a. Bentuk Kehidupan warga Kehidupan warga pada kurang lebih pula dapat mempengaruhi belajar anak. impak tersebut dapat mendorong semangat anak atau
 - b. siswa belajar lebih giat atau sebaliknya. teman berteman supaya siswa dapat belajar dengan baik, maka diusahakan agar peserta didik memiliki sahabat yang baik dan pengawasan asal orang

tua serta pendidik harus cukup bijaksana. dampak-impak asal sahabat berteman peserta didik lebih cepat masuk pada jiwanya daripada yang kita duga.

Guru merupakan salah satu objek yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, oleh karena itu guru yang di siplin, baik, ramah, sopan, yang sangat di senangi murid sangat lah besar untuk meningkatkan kan potensi minat belajar siswa. Oleh karena itu guru harus peka dalam situasi kelas dalam mengajar. Guru harus paham metode metode yang di ajarkan nya agar anak di kelas lebih mudah paham dan mengerti, jika siswa lebih mudah mengerti maka minat belajar siswa akan meningkat. Guru juga harus selalu berusaha untuk meningkatkan minat belajar suswa agar mencapai hasil yang maksimal.

Keluarga adalah orang terdekat, juga bisa mempengaruhi tingkat minat belajar siswa, dalam perkembangan minat belajar, anak membutuhkan bimbingan dan perhatian dari orang tua agar anak mudah dalam menerima pembelajaran. Minat belajar juga dapat berpengaruh ke pada lingkungan sekitar, lingkungan sangat berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak besar kecil nya pengaruh lingkungan terhadap kesehatan anak.

Cita cita juga dapat membantu meningkatkan minat belajar anak, cita cita dapat di sebut juga dengan perwujudan dari minat belajar yang di capai oleh siswa.

Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa

Orangtua dalam keluarga berperan sebagai guru, pengajar, penuntun, serta sebagai pimpinan pekerjaan dan pemberi contoh atau teladan yang baik. Oleh karena itu, orangtua harus membantu dan mendukung setiap apa yang dilakukan anak. Dalam belajar, orangtua memiliki peran yang cukup besar dalam keberhasilan belajar anaknya, karena orangtua adalah orang pertama dan utama yang bertanggungjawab dalam kelangsungan hidup dan keberhasilan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal formal di sekolah, Hasbullah (2001).

Dukungan orang tua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral yang diberikan orangtua terhadap pendidikan anak dapat berupa perhatian, kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, dan menanamkan rasa percaya diri. Dengan dukungan yang telah diberikan oleh orangtua tersebut diharapkan dapat memberikan motivasi belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi.

Kebutuhan akan dukungan orang tua bagi siswa adalah karena dukungan orang tua akan menunjang keberhasilan pendidikan siswa. Hal ini diungkapkan oleh Chira (dalam Santrock, (2002: 69) bahwa inklusi (dukungan) orang tua mungkin merupakan kebutuhan terbaik dalam memajukan pembelajaran siswa.

Menurut Lee, Detel, & Beckman (2004) upaya orangtua menciptakan situasi minat belajar anak adalah dengan memberikan dukungan kepada anak agar mempunyai kesadaran tinggi yang berasal dari diri sendiri. Berdasarkan pendapat Beckman dapat dipahami bahwa dukungan orangtua berkontribusi terhadap minat belajar anak. Dukungan orangtua berhubungan dengan kesuksesan pendidikan anak, dukungan orangtua menciptakan kesadaran yang tinggi dari diri anak dalam belajar dan kesadaran diri ini merupakan indikator minat.

Berdasarkan hal ini, jelas bahwa dukungan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran siswa yang tertarik. Selain minat yang ada pada siswa, namun perlu dukungan orang tua agar rasa penasaran tetap bertahan dan meningkat pada siswa, khususnya dalam belajar. Minat belajar akan membantu siswa berhasil dalam belajar, berprestasi, tercapai cita-cita, meningkatnya kreativitas, keterampilan belajar, adanya kesungguhan dari anak dalam belajar, mampu

membawa perubahan kepada arah yang lebih baik, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.

Implikasi Dukungan Orangtua Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling

Orang tua adalah pemandu dan pelatih pertama dalam kehidupan seorang anak terutama pendidikan. Mendukung & perhatian yang diharapkan anak tidak ada hanya menjadi hanya menghitung tapi sikap peringatan, menasihati adalah satu hal sangat dibutuhkan anak. Mendukung anak ini adalah efek positif dengan hasil belajar siswa Sekolah. Motivasi merupakan sebagai dasar pendorong bagi siswa untuk aktifitas belajarnya.

Motivasi sebagai pendorong aktif di mana ketika siswa setelah termotifikasi untuk belajar, maka siswa akan melakukan aktifitas itu dengan baik. Rendahnya motivasi yang ada di siswa dapat berasal dari siswa itu sendiri, oleh karena itu tidak adanya keinginannya untuk belajar. Motivasi ini dapat dikatakan sebagai penggerak utama sebagai kesuluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan membuat kegiatan itu terarah, dengan begitu tujuan dapat dicapai. Dalam kegiatan belajar tersebut, motivasi pasti di perlukan sebab, ketika siswa tidak memiliki motivasi belajar, maka siswa tersebut tidak mungkin melakukan aktifitas belajar.

Peran orang tua dalam pembelajaran anak mencakup berbagai kegiatan yang memungkinkan anak mengembangkan kemampuan budaya yang unggul. Kegiatan orang tua ini meliputi perhatian, mengisi alat bantu belajar, mengatur waktu belajar, dan memberikan dukungan belajar. Ketika orang tua memperhatikan belajar anaknya, maka secara otomatis dapat meningkatkan hasil belajar dan belajarnya. Sebaliknya jika orang tua tidak memperhatikan belajar anaknya, maka anak akan sulit mencapai keberhasilan belajar. Dukungan ada anak tidak hanya berupa dukungan materi, tetapi juga dukungan emosional bagi anak.

Dengan adanya dukungan orang tua dalam mendisiplin belajar anak maka untuk mencapai prestasi akan sangat mudah. Pertimbangan dan support orang tua dapat berada dalam bingkai dorongan semangat, inspirasi dan sarana prasarana dalam belajar. Dengan pemikiran ini akan membuat iklim belajar baik di rumah maupun di sekolah menjadi lebih efisien, mampu berpikir dengan baik, kondusif, khususnya dalam mengatur waktu. Hal ini senada dengan kesimpulan Jahja (dalam Saragi, 2016) dengan dukungan orang tua dalam memberikan dukungan dan inspirasi untuk membangun kepercayaan diri siswa, menumbuhkan kegairahan yang tinggi, dan membuat siswa perlu melakukan latihan pembelajaran dengan baik dan terkendali. Senada dengan hal tersebut sependapat dengan Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) komponen yang mempengaruhi inspirasi belajar adalah :

- (1) aspirasi atau cita-cita siswa,
- (2) kemampuan siswa,
- (3) kondisi siswa,
- (4) kondisi lingkungan siswa,
- (5) dukungan orangtua, dan
- (6) upaya guru membelajarkan siswa

Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa ditentukan oleh dukungan yang diberikan oleh orang tua. Ketika siswa mendapatkan dukungan yang tinggi dari orang tua. Ketika siswa mendapat dukungan tinggi dari orang tua maka siswa tersebut memiliki motivasi belajar tinggi. Sebaliknya jika siswa tidak mendapatkan dukungan dari orang tuanya maka siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi.

SIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa dukungan orang tua sangat berperan penting terhadap minat belajar siswa. Jika orang tua tidak memperhatikan belajar anaknya, maka anak akan sulit mencapai keberhasilan belajar. Dukungan ada anak tidak hanya berupa dukungan materi, tetapi juga dukungan emosional bagi anak. Dukungan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran siswa yang tertarik. Selain minat yang ada pada siswa, namun perlu dukungan orang tua agar rasa penasaran tetap bertahan dan meningkat pada siswa, khususnya dalam belajar. Minat belajar akan membantu siswa berhasil dalam belajar, berprestasi, tercapai cita-cita, meningkatnya kreativitas, keterampilan belajar, adanya kesungguhan dari anak dalam belajar, mampu membawa perubahan kepada arah yang lebih baik, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- D.P. Tampubolon. (2008). *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Edy, Syahputra. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Hasbullah. (2001). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hurlock, Elizabeth. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan oleh Tri Wibowo. 2010. Jakarta: Kencana.
- Singgih D. Gunarsa, Ny. Y. Singgih Gunarsa. (2003). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: PT. BDK Gunung Mulia.
- Slameto, dkk. (2005). *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah, Terjemah, Beragam Sitorus*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan (Cetakan ke-10)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2), 13-28.